

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rencana Penelitian

1. Pendekatan dan jenis penelitian

Desain korelasi dan analisis deskriptif digunakan dalam penelitian kuantitatif ini. Sugiyono mengatakan bahwa penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai penelitian yang melihat sampel atau populasi tertentu dan berlandaskan positivisme. Karena data penelitian disajikan dalam bentuk angka dan statistik digunakan dalam analisis, maka metode ini disebut sebagai pendekatan kuantitatif.⁶⁰ Metode penelitian korelasional mengukur dua variabel dan menggunakan koefisien korelasi untuk memahami dan mengevaluasi hubungan statistik di antara keduanya. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pendekatan kuantitatif adalah suatu metode untuk meneliti suatu kelompok tertentu melalui analisis statistik dan pengumpulan data numerik. Sedangkan desain penelitian korelasi digunakan untuk melihat apakah variabel (X) dan variabel (Y) berhubungan. Desain penelitian analisis deskriptif kemudian digunakan untuk menggambarkan atau memberikan informasi terkait data.

⁶⁰ Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Kombinasi (Mixed Methods)*, ed. M. T Sutopo, 1st ed. (Yogyakarta: Alfabeta, 2014).

2. Variabel Penelitian

Menurut Kidder, variabel adalah kualitas yang peneliti selidiki dan evaluasi.⁶¹ Konformitas merupakan variabel (X) dalam penelitian ini, dan kepatuhan terhadap peraturan pondok pesantren merupakan variabel (Y).

3. Lokasi Penelitian

Lokasi yang digunakan peneliti untuk penelitiannya dan berguna untuk memperoleh informasi terkait data disebut lokasi penelitian. Lokasi penelitian ini yaitu di pesantren pelajar al-Fath Kota Kediri yang berada di kawasan kampus IAIN Kediri.

4. Data dan Sumber Data

Peneliti harus memperoleh data sebagai sumber penelitian. Pada penelitian kuantitatif data akan berbentuk angka. Data penelitian ini dikelompokkan menurut sumbernya terbagi menjadi dua antara lain data primer dan data sekunder.

a. Data primer

Data primer adalah informasi yang peneliti dapatkan langsung dari orang yang ditelitinya, seperti jawaban kuesioner. Dalam penelitian ini pengumpulan data primer dilakukan dengan cara membagikan dan mengisi kuesioner kepada responden.

b. Data Sekunder

Data sekunder bisa berasal dari berbagai sumber, antara lain buku, wawancara, media sosial, jurnal, dokumentasi, dan sebagainya, namun tidak berasal dari subjek penelitian. Data sekunder penelitian

⁶¹ Soegiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011).

ini berasal dari sejumlah jurnal yang membahas tentang kepatuhan dan konformitas.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Istilah "populasi" dapat dipahami sebagai kategori yang luas dari hal-hal atau orang-orang dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang telah dipilih oleh para ilmuwan untuk diselidiki dan ditarik kesimpulannya.⁶²

Populasi adalah seluruh objek atau subjek yang diteliti.⁶³ Sebanyak 238 santri dari pondok pesantren pelajar al-Fath di Kediri menjadi populasi dalam penelitian ini.

2. Sampel

Jumlah dan karakteristik populasi termasuk sampel. Berbagai metode pengambilan sampel dapat digunakan untuk mengumpulkan sampel. Metode *probability sampling* digunakan untuk mengumpulkan sampel untuk penelitian ini. *Probability sampling* adalah metode pengambilan sampel yang memberikan setiap populasi peluang yang sama untuk dipilih sebagai sampel.⁶⁴ *Probability sampling* adalah metode pengambilan sampel dimana anggota populasi diberikan kesempatan yang sama.⁶⁵ Dalam penelitian ini, *random sampling* dipadukan dengan metode *probability sampling*. Sugiyono mengatakan bahwa teknik *random sampling* adalah cara mengambil sampel secara acak dari orang-

⁶² Ibid., 80

⁶³ Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian*, ed. M.Si Dr. Ir. Try Koryati (Medan: PENERBIT KBM INDONESIA, 2022).

⁶⁴ Soegiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D.*, 80

⁶⁵ Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian.*, 34

orang dalam populasi tanpa memperhatikan strata yang sudah ada.⁶⁶ Jumlah sampel dari populasi dihitung menggunakan rumus Slovin dalam penelitian ini.

$$n = \frac{N}{N(e)^2 + 1}$$

Keterangan :

n = Ukuran Sampel

N = Jumlah Populasi

e = *Margin of error*/Batas toleransi kesalahan (nilai presisi 5%)

Sehingga,

$$n = \frac{238}{238 (0,05)^2 + 1}$$

$$n = \frac{238}{1,595}$$

$$n = 149,21$$

Dibulatkan menjadi 150. Jadi, terdapat 150 responden yang akan menjadi sampel dengan sampel uji coba yaitu 30 responden pada penelitian tersebut. Karena jumlah orang dalam penelitian ini kurang dari 1000, maka digunakan *margin of error* 5%.⁶⁷

⁶⁶ Soegiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D.*, 82

⁶⁷ *Ibid.*, 93-95

C. Metode Pengumpulan Data

Ada hal-hal yang perlu dilakukan dalam suatu penelitian, seperti pengumpulan data. Kualitas instrumen penelitian yang digunakan dan kualitas data yang dikumpulkan keduanya berdampak pada kualitas data. Menurut Siswandari data adalah fakta-fakta yang akan digunakan sebagai bahan penarikan kesimpulan yang dikumpulkan.⁶⁸ Dalam penelitian, data digunakan untuk menguji hipotesis atau memecahkan masalah, dan pada akhirnya akan digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan atau kesimpulan. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah penyebaran kuesioner. Kuesioner adalah metode pengumpulan data dimana responden diminta untuk menanggapi serangkaian pertanyaan yang disusun sesuai dengan alat ukur variabel atau pernyataan tertulis. Kuesioner terbuka atau tertutup dapat dibagikan kepada responden secara langsung atau dikirim secara elektronik. Kuesioner terbuka (kuesioner) yang digunakan dalam penelitian ini memiliki dua skala konformitas dan skala kepatuhan.

D. Instrumen Penelitian

Sappaile menegaskan bahwa instrumen, atau alat pengukur, diperlukan untuk mengukur karakteristik variabel. Instrumen penelitian, menurut Sugiono, adalah alat yang digunakan untuk mengukur fenomena sosial dan alam yang diamati.⁶⁹ Penelitian ini mengukur respon subjek dengan menggunakan *skala Likert (Likert's Summated Ratings)*. Jawaban diberi bobot dari 1 sampai dengan 5, dan pada kolom yang disediakan diberikan *checklist* (√) dengan

⁶⁸ Dodiet Aditya Setyawan, "Data Dan Metode Pengumpulan Data Penelitian," *Metodologi Penelitian*, 2013, 9–17.

⁶⁹ Soegiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D.*, 102

No	Aspek	Indikator	Item		Total
No	Aspek	Indikator	F	UF	42

lima kategori jawaban : Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Berpendapat (TB), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS)

Tabel 3. 1 Skoring Aitem

Jawaban	Skor	
	F	UF
SS (Sangat Setuju)	5	1
S (Setuju)	4	2
TB (Tidak Berpendapat)	3	3
TS (Tidak Setuju)	2	4
STS (Sangat Tidak Setuju)	1	5

Skala yang digunakan untuk mengukur sikap dan persepsi seseorang terhadap suatu fenomena sosial adalah *skala Likert*.⁷⁰ Responden diwajibkan melengkapi skala konformitas dan kepatuhan. Darley dan Blass mendefinisikan kepatuhan sebagai skala pertama, dan Myres mendefinisikan konformitas sebagai skala kedua.

- a. Kepatuhan dengan aspek yang diukur yaitu kepercayaan atau mempercayai, penerimaan atau menerima, melakukan atau tindakan.

Tabel 3. 2 Blue Print Skala Kepatuhan

⁷⁰ Ni Nyoman Yuliarmi & A A I N Marhaeni, *Metode Riset Jilid 2*, ed. (Denpasar: cv. sastra utama, 2019).

1	Kepercayaan atau mempercayai	Sikap kepercayaan terhadap perintah didalam pondok	46, 2, 31	53, 14, 6	6
		Mampu memiliki kepercayaan pada otoritas di pondok	11, 49, 21	50, 3, 20	6
		Merasa percaya pada sebuah kelompok	22, 52, 33	1, 25, 40	6
2	Penerimaan atau menerima	Mampu menerima peraturan pondok	28, 13, 36	23, 8, 32	6
		Menerima sanksi saat melakukan pelanggaran	12, 35, 4	24, 7, 26	6
		Mampu melaksanakan kegiatan di pondok	27, 30, 39	41, 29, 48	6
3	Melakukan atau tindakan	Mampu menaati peraturan di pondok	17, 54, 5	47,19, 42	6
		Mampu taat pada kegiatan pondok	38, 44, 15	10, 37, 45	6
		Mampu melakukan dan memilih dengan kesadaran	18, 43, 51	16, 9 , 34	6

Total	54
-------	----

- b. Konformitas dengan aspek yang diukur yaitu pengaruh sosial normatif dan pengaruh informasional

Tabel 3. 3 Blue Print Skala Konformitas

No	Aspek	Indikator	Item		Total
			F	UF	
1	Pengaruh Sosial Normatif	Merasa yakin untuk menerima, memenuhi harapan dan keinginan kelompok	25, 1, 32	13, 36, 21	6
		Mengikuti perubahan perilaku untuk mendapatkan sebuah penerimaan	10, 28, 17	20, 16, 41	6
		Mampu memenuhi norma pada kelompok	11, 33, 39	18, 24, 30	6
		Bertingkah laku agar disukai oleh kelompok	37, 5, 22	9, 26, 42	6

2	Pengaruh Informasional	Merasa cenderung mengikuti dan menerima pendapat dari kelompok	19, 3, 38	34, 14, 2	6
		Memberikan informasi dan pendapat dengan pertimbangan dari kelompok	40, 31, 8	4, 29, 27	6
		Merasa cenderung bergantung dengan kelompok	6, 35, 12	15, 23, 7	6
Total					42

E. Analisis Data

Setelah mengumpulkan data dari seluruh responden atau sumber data lainnya, maka dilakukan kegiatan yang disebut analisis data. Di pesantren pelajar al-Fath, tujuan dari penelitian ini adalah untuk memastikan apakah kesesuaian dan kepatuhan terhadap peraturan sekolah terkait. Kegiatan analisis data meliputi tahapan berupa:

1. Pengolahan Data

Pengolahan data merupakan langkah selanjutnya setelah pengumpulan data. Berikut adalah langkah-langkah dalam proses pengolahan data:

a. *Scoring*

Yaitu metode mengubah huruf menjadi angka untuk memberikan nilai pada pernyataan pada kuesioner.

b. Tabulasi Data

Dalam *IBM SPSS Statistics 25.0* tabulasi data mengacu pada pembuatan tabel yang berisi variabel yang dikodekan dan dianalisis secara statistik.

2. Uji Instrumen

a. Validitas

Saat merancang dan mengevaluasi instrumen pengukuran, faktor yang paling penting untuk dipertimbangkan adalah validitas. Dengan membandingkan skor item dengan skor item secara keseluruhan, validitas dapat ditentukan. Korelasi atau dukungan untuk seluruh item (skor total) menunjukkan validitas item tersebut. Mengkorelasikan nilai atau skor responden digunakan dalam uji validitas. Metode *Corrected Item-Total Correlation* dari *SPSS Statistics 25.0* dapat digunakan untuk melakukan uji validitas. Azwar mengatakan bahwa indeks kekuatan item setidaknya harus 0,30. Korelasi Product Moment dari Karl Person dengan kriteria pengujian validitas :

- Apabila nilai *Corrected Item-Total Correlation* (r hitung) $>$ r tabel, maka terdapat korelasi antara variabel yang diuji dan dinyatakan valid.

- Apabila nilai Corrected Item –Total Correlation (r hitung) < r tabel, maka tidak terdapat korelasi antara variabel yang diuji dan dinyatakan tidak valid.⁷¹

b. Reliabilitas

Reliabilitas ini digunakan untuk menentukan apakah alat ukur tersebut konsisten, atau dapat diandalkan dan tetap sama meskipun telah dilakukan pengukuran berulang kali. Azwar menegaskan bahwa suatu variabel bisa dikatakan reliable jika nilai koefisien reliabilitas berada pada rentang angka dari 0 sampai 1. Jika koefisien reliabilitas semakin mendekati angka 1 maka semakin reliable pengukurannya, sebaliknya jika koefisien reliabilitas semakin mendekati 0 maka semakin rendah reliabilitasnya. Dengan menggunakan komputer *SPSS for Windows versi 25.0* digunakan teknik *koefisien reliabilitas Cronbach's Alpha*.

3. Uji Asumsi

a. Uji Normalitas

Variabel penelitian diperiksa dengan menggunakan uji normalitas untuk mengetahui apakah variabel tersebut normal atau tidak. Tidak ada perbedaan yang signifikan antara frekuensi teoretis kurva jika variabelnya normal. Uji normalitas *Kolmogrov-Smirnov* digunakan dalam penelitian ini karena diketahui responden lebih dari 50 orang. Bila nilai signifikansi lebih besar atau sama dengan 0,05 maka data penelitian dianggap normal, sedangkan bila kurang dari atau sama

⁷¹ Dr. Yahya Jakaria, S.Si., *Mengolah Data Penelitian Kuantitatif Dengan SPSS*, ed. S.S. Dimas Handi Hijrah Saputra, 1st ed. (Jakarta: Alfabeta, 2015).

dengan 0,05 maka dianggap tidak normal.⁷² Uji normalitas data merupakan metode analisis data yang digunakan. Tujuannya adalah untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. *IBM SPSS Statistics versi 25.0* digunakan dalam uji normalitas ini.

b. Uji Linearitas

Linearitas adalah uji *linier* yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas dan variabel terikat memiliki hubungan yang linier. Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas dan variabel terikat mempunyai hubungan yang *linier*. Suatu hubungan dikatakan *linier* jika skor kelinierannya 0,05, tetapi jika kurang dari 0,05 maka tidak ada hubungan yang linier. Namun, jika kemiringannya lebih besar dari 0,05, maka tidak ada hubungan dan dikatakan linier jika skor kelinierannya 0,05.⁷³ Uji linearitas *test of linierity* digunakan dalam penelitian ini.

4. Uji Hipotesis

Poletiek mengatakan bahwa dengan menggunakan data yang diukur dalam sampel, pengujian hipotesis adalah cara untuk menguji klaim atau hipotesis tentang suatu parameter dalam suatu populasi.⁷⁴ Tujuan pengujian hipotesis adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara variabel (X) dan (Y). Untuk menentukan apakah suatu hubungan signifikan yaitu dengan tingkat signifikansi 5%. H_0 diterima dan H_a

⁷² Dr. Yahya Jakaria, S.Si., *Mengolah Data Penelitian Kuantitatif Dengan SPSS*. 169

⁷³ Liliana Dewi and Stella Nathania, "Pengukuran Aspek Kepuasan Konsumen Le Fluffy Dessert," *Jurnal Bisnis Terapan* 2, no. 01 (2018): 61–72

⁷⁴ Gangga Anuraga, Artanti Indrasetyaningih, and Muhammad Athoillah, "Pelatihan Pengujian Hipotesis Statistika Dasar Dengan Software R," *Budimas : Jurnal Pengabdian Masyarakat* 3, no. 2 (2021): 327–34

ditolak apabila P_{value} lebih besar dari 0,05, hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan. H_a diterima dan H_0 ditolak jika P_{value} lebih kecil dari 0,05, hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat.⁷⁵

Menggunakan hipotesis penelitian:

H_a : Ada hubungan signifikan antara konformitas dengan kepatuhan peraturan pondok santri di pesantren pelajar al-Fath.

H_0 : Tidak ada hubungan signifikan antara konformitas dengan kepatuhan peraturan pondok santri di pesantren pelajar al-Fath.

Metode korelasi *Pearson Product Moment* digunakan dalam penelitian ini untuk menguji hipotesis melalui *SPSS Versi 25.0*. Kekuatan dan arah hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat dapat ditentukan dengan menggunakan korelasi sederhana.⁷⁶

Tabel 3. 4 Kategrisasi Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Hubungan

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,02 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

⁷⁵ Dr. Yahya Jakaria, S.Si., *Mengolah Data Penelitian Kuantitatif Dengan SPSS.*, 151

⁷⁶ *Ibid.*,151